



**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA REGULER
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR: 0727-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2023**

Pada hari ini Rabu tanggal 27 bulan September tahun 2023 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Dr. I Gede Adiputra, MM
NIDN/NIDK : 0315066201
Jabatan : Dosen Tetap
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
 - a. Nama dan NIM : Calvin [115190329]
 - b. Nama dan NIM : Juan Budiman [115190285]

selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Reguler Periode II Tahun Nomor : 0727-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2023 sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Membangun Jiwa Mandiri dan Kreatif dalam Kewirausahaan bagi Anggota Koperasi Bumi Mandiri Sejahtera di Kelurahan Pasir Kaliki Kecamatan Cimahi Utara**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 8.500.000,- (delapan juta lima ratus ribu rupiah) diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir, laporan keuangan dan poster.**

Pasal 2

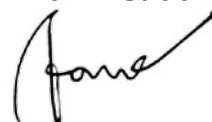
- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama.**
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi.,
Ph.D., P.E., M.ASCE

Pihak Kedua



Dr. I Gede Adiputra, MM


**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 8.500.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 4.250.000,-	Rp 4.250.000,-	Rp 8.500.000,-
	Jumlah	Rp 4.250.000,-	Rp 4.250.000,-	Rp 8.500.000,-

Jakarta, 2023
Pelaksana PKM


Dr. I Gede Adiputra, MM

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



UNTAR

Universitas Tarumanagara

**MEMBANGUN JIWA MANDIRI DAN KREATIF DALAM KEWIRAUSAHAAN BAGI
ANGGOTA KOPERASI BUMI MANDIRI SEJAHTERA DI KELURAHAN PASIR
KALIKI KECAMATAN CIMAH UTARA**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Dr. I Gede Adiputra, MM. (0315066201/10192042)

Anggota:

Calvin (115190329)

Juan Budiman (115190285)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
NOPEMBER
2023**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM

Periode II Tahun 2023

1. Judul PKM : Membangun Jiwa Mandiri dan Kreatif dalam Kewirausahaan bagi Anggota Koperasi Bumi Mandiri Sejahtera di Kelurahan Pasir Kaliki Kecamatan Cimahi Utara
2. Nama Mitra PKM
3. Dosen Pelaksana : Koperasi Bumi Mandiri Sejahtera
 - A. Nama dan Gelar : Dr. I Gede Adiputra, MM.
 - B. NIDN/NIK : 0315066201/10192042
 - C. Jabatan/Gol. : Lektor
 - D. Program Studi : Manajemen
 - E. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - F. Bidang Keahlian : Manajemen
 - H. Nomor HP/Tlp : 085320071999
4. Mahasiswa yang Terlibat
 - A. Jumlah Anggota : 2 orang
(Mahasiswa)
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Calvin (115190329)
 - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Juan Budiman (115190285)
5. Lokasi Kegiatan Mitra : Kelurahan Pasir Kaliki
 - A. Wilayah Mitra : Kecamatan Cimahi Utara
 - B. Kabupaten/Kota : Cimahi
 - C. Provinsi : Jawa Barat
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan
 - a. Luaran Wajib : Prosiding Seminar
 - b. Luaran tambahan : HKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli – Desember 2023
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp.8.500.000,-

Menyetujui,
Ketua LPPM

Jakarta, 20 Desember 2023
Ketua Pelaksana



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.,
P.E., M.ASCE
NIK:10381047

Dr. I Gede Adiputra, MM
0315066201/10192042

PRAKATA

Dengan mengucapkan puji serta syukur kehadiran Tuhan Yang maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya kepada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat ini. Laporan penelitian yang berjudul: “Membangun Jiwa Mandiri dan Kreatif dalam Kewirausahaan bagi Anggota Koperasi Bumi Mandiri Sejahtera di Kelurahan Pasir Kaliki Kecamatan Cimahi Utara” merupakan suatu pengabdian kepada masyarakat yang penulis lakukan.

Selama persiapan pelaksanaan PKM ini, penulis mendapat dukungan moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Dakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tarumanagara beserta staf pegawainya
3. Bapak Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, beserta seluruh stafnya, atas segala partisipasinya dalam penelitian ini.
4. Rekan-rekan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas tarumanagara, Seluruh Staf penunjang yang telah memberikan bantuan pelayanan yang memuaskan untuk kelancaran dan penyelesaian laporan ini diucapkan terimakasih.
5. Serta semua pihak yang telah membantu penulisan proposal penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya, penulis berharap mudah-mudahan proposal Penelitian ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan pembaca.

Jakarta,. Desember 2023

I Gede Adiputra

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Analisi Situasi	2
1.2. Permasalahan Mitra	4
1.3. Tujuan Kegiatan	5
1.4. Manfaat Kegiatan	6
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	8
2.1. Solusi Permasalahan	8
2.2. Luaran	9
BAB III METODE PELAKSANAAN	11
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan	11
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM	12
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1. Hasil Yang Dicapai	15
4.2. Pembahasan	17
	19
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	19
5.2. Saran	20

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RINGKASAN

Perkembangan ekonomi kreatif tidak lepas dari generasi muda sebagai gudang kreatifitas. Yaitu dengan ide kreatifnya yang dapat membuka wirausaha serta ikut membantu pemerintah dalam upaya mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Semakin banyak anak muda yang mau terjun ke dunia wirausaha, semakin banyak juga produktifitas yang dihasilkan yang akan berdampak pada perkembangan ekonomi nasional. Kemampuan yang kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar jiwa kewirausahaan untuk mencapai kesuksesan. Jiwa entrepreneur dapat mendorong mental yang mandiri, kreatif dan inovatif, bertanggung jawab serta tidak mudah menyerah ketika memulai usaha. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut : a) Sebagai bentuk penyuluhan dan memotivasi masyarakat agar mampu meningkatkan kemampuan untuk menunjang kemampuannya di masa yang akan datang, b) masyarakat mitra dapat melatih mental dan kreatifitas dalam kewirausahaan dan entrepreneurship, c) Memberikan bekal bagi mitra tentang manfaat dari kewirausahaan. Permasalahan yang dihadapi adalah (1) belum maksimalnya manajemen wirausaha yang dilakukan (2) belum diberikan kemasan yang baik pada produk yang dipasarkan dan (3) belum diberikan labelling untuk mengenalkan produknya.

Kata Kunci: Jiwa Mandiri, Ekomomi Kreatif, Kewirausahaan.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Peran wirausaha pada masa pandemi seperti lalu adalah peran yang sangat membantu bagi masyarakat yang kebanyakan melakukan kegiatan hanya boleh dari rumah. Manfaat peran ini juga jangan dirasakan hanya dari sisi terbantuan namun juga kita sebagai masyarakat perlu tau bagaimana cara untuk dapat terjun langsung ke dunia wirausaha. Oleh karena itu, menjadi wirausaha dapat dinilai dari berbagai aspek, salah satunya adalah media apa yang dapat dimanfaatkan oleh wirausaha-wirausaha pada umumnya di jaman seperti saat ini. Kepercayaan diri akan mempengaruhi gagasan, inisiatif, kreatifitas, dan keberanian dalam berkarya. Karena kunci keberhasilan dari berbisnis yaitu dengan memahami diri sendiri. Dalam kewirausahaan peluang hanya dapat diperoleh dengan inisiatif, dengan cara pelatihan serta pengalaman yang dikembangkan secara disiplin, kritis, serta semangat berprestasi. Keberanian dalam mengambil resiko dalam berbisnis merupakan hal paling menantang, dimana kita harus mengambil resiko besar demi kesuksesan di depan.

Meningkatkan mental generasi muda dalam berwirausaha merupakan cara dalam membangun jiwa entrepreneur yang tangguh. Ketakutan terbesar ketika berwirausaha yakni ketatnya persaingan serta modal yang besar, yang membuat mental wirausahawan muda menciut. Sebenarnya persaingan bukanlah untuk saling menjatuhkan, tetapi untuk memotivasi agar lebih berinovasi dalam menghasilkan produk, distribusi serta pemasarannya. Nilai penting dalam mental wirausaha ialah dengan percaya diri, mampu berorientasi, berani mengambil resiko serta kreatif dan inovatif demi menciptakan produk dengan nilai tambah. Kreatif dan inovatif bisa diibaratkan sebagai pondasi yang dapat menopang sebuah usaha. Dengan berorientasi kita tidak akan mudah menyerah dengan keadaan yang menyulitkan kita dalam membangun bisnis. Serta sifat yang berani dalam mengambil resiko dapat menumbuhkan wirausaha muda menjadi seorang pemimpin.

Dalam hal ini, selaku bagian dari Lembaga Pendidikan tinggi yang memiliki tugas dan tanggungjawab terhadap masyarakat, maka dirasa perlu adanya perhatian juga terhadap wirausaha-wirausaha muda yang juga didalamnya terdapat anak muda penerus

bangsa atau mungkin ibu-ibu yang terdapat dalam satu wadah seperti organisasi, persatuan atau yayasan. Perhatian ini dapat berupa kepedulian terhadap pemberian pelatihan berkenaan hal tersebut diatas. Hal ini dapat berupa pemberian maupun pelatihan dan pendampingan pemanfaatan teknologinya.



Gambar 1. Grafik Perbandingan Jumlah Wirausaha Indonesia dengan Negara Lain

Pada saat ini Negara Indonesia masih dikatakan sebagai Negara berkembang. Hal ini disebabkan oleh berbagai masalah yang terdapat di Indonesia. Misalnya pendapatan penduduk yang rendah, banyaknya pengangguran, dan kondisi ekonomi dan sosial yang tertinggal dibandingkan dengan Negara maju. Banyak hal yang harus dibenahi pemerintah Indonesia untuk dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyatnya. Padatnya penduduk di Kota besar seperti Jakarta misalnya, menyebabkan sempitnya lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, penduduk yang tidak memiliki pekerjaan yang tetap dan tidak memiliki kemampuan berwirausaha akan memiliki pendapatan yang rendah dan tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarganya. Jika hal ini belum dapat terselesaikan maka perkembangan perekonomian di Indonesia tidak akan mengalami peningkatan dan Indonesia tidak dapat menjadi Negara maju. Oleh karena itu, jiwa kewirausahaan penduduk Indonesia harus ditingkatkan untuk membantu mengembangkan perekonomian Negara Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tim pengabdian kali ini berupaya untuk mendorong masyarakat yang memiliki banyak waktu yang tidak produktif di Kelurahan

Pasir Kaliki menjadi kreatif untuk membuat produk yang bernilai ekonomis. Sehingga diharapkan suatu saat nanti masyarakat bisa menjadi wirausahawan yang berhasil. Hal ini merupakan upaya untuk mewujudkan keberdayaan masyarakat dalam pembangunan dan mewujudkan peningkatan taraf hidup masyarakat. Menurunnya tingkat pengangguran berdampak terhadap naiknya pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat, serta tumbuhnya perekonomian secara nasional. Selain itu, berdampak pula terhadap menurunnya tingkat kriminalitas yang biasanya ditimbulkan oleh karena tingginya pengangguran.

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan keterangan dihipun bahwa masalah yang ada di kelurahan Pasir Kaliki adalah masih banyak masyarakat yang tidak bekerja dan kegiatan UMKM yang belum berkembang. Usaha yang dijalankan masyarakat tidak produktif dan tidak bisa menghasilkan pendapatan untuk membantu keuangan rumah tangga. Dengan jumlah penduduk yang sebagian besar berusia produktif dan cukup berpendidikan, maka masyarakat sebaiknya diberdayakan untuk bekerja sehingga bisa menambah pendapatan keluarga. Oleh karena itu masyarakat perlu didorong untuk lebih kreatif dengan membuat produk yang bernilai ekonomis.

Berdasarkan analisa kondisi masyarakat ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu:

- a. Masih banyak masyarakat yang belum banyak mengetahui peran kewirausahaan dalam memanfaatkan industri kreatif.
- b. Masih banyak masyarakat hanya sekedar tahu secara informasi tapi tidak bisa menerapkan bagaimana peran kewirausahaan dalam memanfaatkan industri kreatif yang bisa menjadikan peluang bisnis.

1.3. Tujuan dan Manfaat Kegiatan.

A. Tujuan

Dengan adanya pelatihan yang diberikan kepada masyarakat ini bertujuan :

- Memberikan motivasi untuk berwirausaha melalui pembuatan produk yang selama ini diproduksi dan mampu mengembangkan usaha tersebut bagi masyarakat Kelurahan Pasir Kaliki Kecamatan Cimahi utara.
- Memberikan pengetahuan mengenai cara mengembangkan berbagai macam variasi olahan makanan dan masyarakat yang mengikuti pelatihan ini dapat membuat produk olahan sendiri untuk menjadi produk andalan.
- Peserta pelatihan dapat pula memperhitungkan harga pokok yang digunakan sebagai dasar untuk menetapkan harga jual produk tersebut.

B. Manfaat

Adapun manfaat dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

1. Bagi Peserta Masyarakat Kelurahan Pasir Kaliki
 - a. Melatih mental dan kreatifitas masyarakat dalam ilmu kewirausahaan dan entrepreneurship.
 - b. Memudahkan masyarakat dalam mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan ilmu kewirausahaan dan entrepreneurship.
 - c. Agar masyarakat dapat termotivasi sejak dini tentang pentingnya jenjang yang akan datang selanjutnya.

3. Manfaat Tim Dosen dan Mahasiswa PKM Universitas Tarumanagara

Hasil kegiatan ini ini diharapkan dapat menambah wawasan kajian ilmiah bagi Dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanaga, karena dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu Ekonomi. Disamping itu bagi dosen dapat mewujudkan dirinya untuk melakukan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu berupa pengabdian kepada masyarakat.

4. Bagi LPPM Universitas Tarumanagara.

Kegiatan ini bermanfaat bagi LPPM Untar sebagai road map dalam mengembangkan kerjasama dengan mitra atau komunitas binaan. Aktivitas ini akan semakin meningkatkan produktivitas lembaga pengabdian

sehingga semakin mengangkat kelayakan LPPM sebagai bagian penting dari Universitas Tarumanagara.

BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Target yang ingin dicapai pada program pengabdian masyarakat adalah meningkatkan pengembangan usaha meliputi: (1) jasa, berupa jasa pelatihan dan pendampingan untuk melakukan perbaikan manajemen wirausaha, (2) produk, yaitu mengenal bagaimana cara membuat produk hingga kemasan yang baik dan menarik.

Memperhatikan analisis situasi dan penetapan prioritas masalah yang akan diselesaikan selama program pengabdian, dibagi menjadi tiga tahapan :

Tahap 1, Perencanaan. Pada tahap ini, solusi yang ditawarkan adalah memberikan pengetahuan untuk membuka wawasan tentang manajemen wirausaha, pentingnya kemasan dan labeling pada produk tersebut.

Tahap 2, Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan ini, melakukan pelatihan, diskusi dan pendampingan manajemen usaha, diskusi pendampingan kemasan dan labeling serta pembuatan kemasan dan labelling.

Tahap 3, evaluasi. Pada tahap ini, Evaluasi hasil pendampingan manajemen wirausaha, pembuatan kemasan dan labelling.

2.2. Luaran

Target luaran yang ingin dicapai pada pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah

1. Dari aspek kewirausahaan terjadi peningkatan kemampuan dan keterampilan masyarakat sehingga dapat memproduksi produk yang bernilai ekonomis.
2. Dari aspek pemasaran para pelaku usaha mampu melakukan perencanaan pemasaran dan memasarkan ke wilayah yang lebih luas, dengan demikian pendapatan akan semakin bertambah.
3. Dari aspek akuntansi dapat melakukan pembukuan keuangan minimal pembukuan keuangan sederhana

4. Peserta dapat mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan ilmu kewirausahaan dan entrepreneurship
5. Masyarakat dapat termotivasi sejak dini tentang pentingnya jenjang yang akandatang selanjutnya

Tabel 2.1
Rancangan Luaran

No.	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	
2	Prosiding dalam temu ilmiah	v
Luaran Tambahan (wajib ada)		
1	Publikasi di media massa	
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	v
3	Teknologi Tepat Guna (TTG)	
4	Model/purwarupa/karya desain	
5	Buku ber ISBN	

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1. Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dibulan Oktober 2023, dengan metode pelaksanaan kegiatan melalui tahapan yaitu: (1) tahapan persiapan, (2) tahapan kegiatan, dan (3) tahapan evaluasi kegiatan. Tahapan persiapan dilakukan dengan melakukan survey pendahuluan ketempat mitra, hal ini dilakukan untuk mengetahui kesediaan mitra bekerja sama dengan tim pengusul, menentukan tempat dan waktu pelaksanaan, menentukan jumlah peserta, khalayak sasaran dari kegiatan ini dan mendiskusikan tema kegiatan yang akan dilaksanakan. Tahapan kegiatan yaitu terdiri dari kegiatan-kegiatan selama Sosialisasi berlangsung yaitu:

Tahap 1, Bidang Produksi yaitu :

- a. Mempersiapkan materi pelatihan bersama dengan tim pengabdian dari survey awal yang dilakukan kepada mitra terhadap bagaimana proses produksi yang dilakukan oleh mitra.
- b. Melakukan diskusi tentang kebutuhan mitra dalam melaksanakan proses produksi.

Tahap 2, Bidang Manajemen yang digunakan yaitu :

- a. Memberikan materi pengetahuan dan membuka wawasan kepada mitra tentang Kreativitas, Inovasi, Kemandirian, manajemen wirausaha sampai dengan pentingnya kemasan dan labeling pada produk sehingga tercipta produk yang higienis.
- b. Pelatihan manajemen usaha sampai dengan kemasan dan labelling melalui pemberian materi dan diskusi dengan

mitra

- c. Pendampingan manajemen usaha sampai dengan pembuatan kemasan dan labeling.

Tahap 3, Bidang Pemasaran

Pada bidang ini, langkah yang akan digunakan yaitu mengevaluasi hasil pelatihan dan pendampingan manajemen wirausaha, pembuatan kemasan dan labeling yang dimana merupakan unsur dari manajemen pemasaran dengan memantau realisasi dari pembuatan kemasan dan label yang menunjang pemasaran produk.

3.2. Rancangan Evaluasi

Tahapan Kegiatan	Kriteria Evaluasi	Indikator Pencapaian Tujuan	Tolok Ukur
Tahap Persiapan *Seleksi Khalayak Sasaran	Khalayak Sasaran adalah Anggota Asosiasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kecamatan Lembang Grobogan	Terpilihnya beberapa khalayak sasaran yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan	Khalayak sasaran sesuai dengan kriteria
Identifikasi Kebutuhan Pelatihan	Ditentukan jenis materi dan metode workshop yang akan diberikan	Dapat menentukan kebutuhan workshop yang sesuai dengan kondisi khalayak dan sasaran	Materi workshop didasarkan pada potensi peserta didik

Seminar Perencanaan Kegiatan	Kegiatan yang direncanakan akan dapat memberikan nilai tambah bagi peserta	Hasil seminar akan menjadi tolok ukur pelaksanaan kegiatan	Kegiatan sesuai dengan bidang yang dikaji
------------------------------------	--	--	---

Evaluasi dilaksanakan sejak tahap persiapan yaitu pemilihan khalayak sasaran, materi pelatihan sampai dengan pelaksanaan dan pelaporan hasil akhir. Rancangan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

3.2.Rencana Keberlanjutan Program

Untuk tahapan berikutnya yang menjamin keberlangsungan program maka diharapkan Kelurahan Pasir Kaliki dapat secara intensif melakukan pendampingan dan monitoring terhadap peserta pelatihan tentang bagaimana perkembangan UMKM yang telah dijalankan. Pemerintah kecamatan maupun Kabupaten dapat terus melakukan kerjasama dengan pihak akademisi maupun dinas terkait untuk dapat melakukan pembinaan dan pendampingan bagi masyarakat.

3.3. Partisipasi Mitra

Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan pelaku usaha kuliner, kerajinan, Tokoh-Tokoh Masyarakat, Karang Taruna yang ada di di Kelurahan Pasir Kaliki. Pelaku usaha tersebut terdiri dari pelaku usaha *souvenir*, pelaku usaha *catering*, pelaku usaha jajan pasar, dan lain sebagainya. Partisipasi mitra dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi:

1. Mitra sebagai penyedia tempat untuk penyelenggaraan kegiatan sosialisasi yaitu bertempat di Kelurahan Pasir Kaliki
2. Mitra berperan sebagai peserta sosialisasi dan aktif berperan dalam kegiatan diskusi / tanya jawab
3. Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi perumusan permasalahan, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan.

Fokus Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah warga masyarakat untuk diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Pengembangan UMKM, sehingga kegiatan tersebut dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat berkaitan dengan pengembangan serta peningkatan keterampilan di dalam mengelola UMKM di Kelurahan Pasir Kaliki, Kota Cimahi, terutama pada Produktivitas dan Pendapatan masyarakat, dan kegiatan ini difasilitasi oleh Koperasi Bumi Mandiri Sejahtera.

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Yang Dicapai

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan membantu mitra kami dalam hal ini mitra home industri pelaku UMKM: usaha kuliner, kerajinan, dll. Adapun kegiatan yang telah dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan koordinasi sekaligus survey tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. kegiatan ini merupakan koordinasi awal dengan pemerintah setempat, dalam hal ini Koperasi Bina Cipta Usaha. Setelah mendapatkan
2. persetujuan dan kesepakatan dengan Lurah Kelurahan Pasir Kaliki, maka selanjutnya dilakukan koordinasi dengan para pelaku usaha UMKM untuk dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mempersiapkan materi pelatihan bersama dengan tim pengabdian dari survey awal yang dilakukan kepada mitra terhadap bagaimana proses produksi yang dilakukan oleh mitra.
4. Memberikan pembelajaran dan pendampingan dalam meningkatkan manajemen wirausaha Home Industri
5. Memberikan wacana dan penjelasan kepada home industry/UMKM selaku mitra dalam pengabdian ini bagaimana cara meningkatkan manajemen wirausaha melalui usaha yang sudah di tekuni selama ini, yaitu mengenai;
 - a. Kualitas produk, bagaimana membuat produk yang berkualitas, salah satunya melalui tampilan kemasan yang cantik sehingga mampu menarik minat masyarakat.
 - b. Pemasaran, membantu mitra kami dalam memasarkan/mengenalkan produknya untuk lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas, selain masyarakat di lingkungan tempat tinggal, dengan memanfaatkan media sosial yang ada (WhatsApp, Instagram, Line, BB, Facebook). Promosi dengan cara ini sangat mudah dan bisa dikendalikan langsung setiap saat oleh mitra kami.
6. Pembuatan kemasan yang menarik serta membantu membuat design labelling pada kemasan produk yang dijual. Bagaimana Sealer/ Impulse Sealer

sebanyak 2 unit (besar dan kecil). Mesin ini digunakan untuk merekatkan plastik pada sisinya sehingga kemasan bisa tertutup rapat. Dengan bantuan peralatan tersebut diharapkan bisa mengefisienkan waktu dan membuat tampilan kemasan lebih rapi. Sebelumnya home industri selaku mitra hanya menggunakan staples biasa untuk merekatkan kemasan. Selain itu kami juga membantu membuat design labelling pada produk yang dipasarkan oleh salah satu mitra. Mitra kami sebenarnya sudah membuat dan meletakkan label pada setiap produk yang di pasarkan disetiap kemasan yang dijual, tapi masih sederhana. Untuk itulah kamu mencoba untuk menawarkan dan membuatkan design terbaru, dengan harapan akan membuat tampilan kemasan produk yang dijual menjadi lebih bagus dan menarik.

7. Realisasi hasil pendampingan manajemen wirausaha, pembuatan kemasan dan labelling. Realisasi yang di dapat dari pendampingan ini adalah:
 - a. Tampilan kemasan jauh lebih rapi dan cantik dari sebelumnya. Jika sebelumnya Home Industri produk makanan menggunakan staples biasa untuk merekatkan kemasan tapi dengan adanya bantuan alat untuk merekatkan yaitu impulse sealer, kemasan terlihat lebih rapi. Ditunjang dengan design label terbaru menggantikan label yang lama, membuat tampilan kemasan lebih menarik. Disamping menampilkan berbagai kue/jajanan, di label baru ini juga di tampilkan nomer Telepon pemilik home industri kue basah yang bisa dihubungi juga melalui WhatsApp.
 - b. Jangkauan pemasaran diharapkan lebih luas dengan di tambahnya media promosi berupa banner yang di pasang di depan rumah pemilik home industri produk makanan. Selain itu memudahkan customer dalam mencari tempat tinggal mitrakami karena adanya banner tersebut.
8. Dalam paparan materi pengelolaan usaha disampaikan bagaimana cara menumbuhkan jiwa wirausaha yang kreatif, inovatif, dan mandiri. Dalam paparan dan menumbuhkan jiwa usaha yang kreatif, inovatif dan, mandiri di berikan contoh mengembangkan usahanya agar menciptakan produk yang kreatif serta inovatif agar konsumen yang membeli lebih tertarik akan produk tersebut. Bagi wirausaha yang masih bergantung dengan perusahaan yang lain diberikan penjelasan mengenai wirausaha yang

mandiri. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Pasir Kaliki Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi. Kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk seminar tentang pengelolaan usaha untuk UMKM. Hasil yang diperoleh dalam seminar peningkatan kapasitas pelaku UMKM dengan menumbuhkan jiwa wirausaha yang kreatif, inovatif, dan mandiri adalah Seseorang dapat mengembangkan dan mengimplementasikan kreatifitasnya dan inovatif dalam bisnis dengan mengoptimalkan skill yang dimiliki dengan mengubah tantangan menjadi peluang dengan harus memiliki komitmen yang tinggi dari seorang wirausahawan. Kreativitas dan inovasi yang diciptakan seorang wirausaha sering sekali diawali dengan proses imitasi dan duplikasi pada bisnis yang ada atau sedang trend saat ini, yang kemudian berani untuk mengembangkannya menjadi sesuatu yang baru dan berbeda. Wirausahawan yang diinginkan adalah wirausahawan yang tidak hanya kreatif dan inovatif saja, tetapi juga mandiri.

4.2. Pembahasan

Kemasan sebuah produk merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi banyaknya penjualan atau minatnya konsumen terhadap produk tersebut, begitu juga dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini langkah awal adalah dengan memberikan bantuan berupa alat untuk merekatkan kemasan yang siap dipasarkan agar terlihat rapi. Sebelum diadakan pengabdian ini pemilik home industri kue basah selaku Mitra dan Produsen kue basah ini masih menggunakan cara lama yaitu dengan staples kemudian saat ini sudah menggunakan Impulse Sealer sehingga kemasan terlihat rapi dan Higienis, sehingga lebih menarik konsumen dan meningkatkan penjualan.

Pelabelan atau merk mempunyai banyak fungsi yaitu sebagai tanda pengenal suatu produk dan menjadikan pembeda dengan produk yang lainnya selain itu Pelabelan produk menjadi penting karena merupakan sarana informasi dari produsen kepada konsumennya, sehingga diketahui apa saja jenis produknya, dan ada informasi bahan-bahan yang digunakan sehingga konsumen merasa mendapat informasi yang jelas, Selain itu label juga sebagai sarana promosi, karena didalam label terdapat informasi

atau nomer kontak produsen sehingga memudahkan konsumen untuk menghubungi atau pesan produk. Begitu juga yang sudah di terapkan dalam Usaha home industri kue basah ini setelah ada kegiatan pengabdian masyarakat maka di buat label yang menarik pada kemasan dengan mengganti label yang lama yang masih sederhana dan kurang menarik, dalam label yang baru dengan design khusus yang menarik dan sudah memberikan informasi yang jelas tentang jenis produk, informasi Produsen, dan tentunya informasi bahan-bahan yang digunakan, sehingga tampilan produk sangat menarik sehingga penjualan semakin meningkat dan semakin menjadi produk yang terpercaya, selain pelebelan dalam kegiatan pengabdian ini juga memberikan stempel dan nota penjualan yang bertujuan agar penjualan lebih tertata rapi dalam penjualan. Stempel juga didesign khusus dan menarik.

Tidak kalah pentingnya promosi juga bisa dilakukan dengan banyak cara salah satunya adalah Banner, seperti pada tujuan Banner itu sendiri adalah untuk menunjukan kepada calon konsumen tentang produk yang kita produksi, selain itu sebuah banner juga bisa digunakan untuk menambah daya tarik dalam penjualan, dan menjadi iklan untuk promosi, sebelum adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini mitra belum melakukan promosi dengan menggunakan banner hanya melalui mulut ke mulut, setelah ada kegiatan pengabdian ini maka membantu melakukan promosi dengan memasang banner kecil di depan rumah Mitra (home industri). Sesuai dengan tujuan promosi melalui banner tersebut maka produk mitra yaitu home industri kue basah dapat lebih dikenal luas oleh konsumen. Sama halnya dengan pelebelan tadi maka banner juga di design khusus sehingga mampu memberikan semua informasi dalam penjualan produk mitra yaitu kue basah sosis solo mini dan saat ini sudah berkembang usahanya dengan berbagai jenis kue basah yaitu martabak mini, lemper, risoles dan lumpia.

5.3. Tanggapan dari Khalayak Sasaran

Tanggapan dari khalayak sasaran sangat baik, dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta kepada narasumber. Beberapa peserta yang bergabung dalam zoom mengapresiasi dan mengucapkan terimakasih kepada tim pelaksana kegiatan, yang telah memberikan akses kepada semua peserta untuk mendapatkan semua materi yang diberikan pada saat pelatihan. Materi disimpan dalam google drive, yang link nya telah dishare ke peserta melalui WhatsApp grup.

5.4. Umpan Balik dari Khalayak Sasaran

Selain dari hasil diskusi saat pelaksanaan pengabdian, umpan balik dari khalayak sasaran juga ditunjukkan dalam hasil kuesioner yang diberikan. Kuesioner yang diberikan, hanya 26 tanggapan, dikarenakan pada saat penyebaran kuesioner, ada beberapa peserta yang telah keluar dari WhatsApp grup, dan pengisian kuesioner terbatas waktu. Jumlah 26 tanggapan sudah cukup mewakili, dimana dalam ketentuan pelaksanaan pengabdian, jumlah peserta yang di targetkan minimal 20 peserta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa: pelaksanaan kegiatan pengabdian sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan berlangsung dengan lancar. Peserta yang mengikuti kegiatan lebih dari jumlah minimal yang ditetapkan.

Pelatihan ini memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai Kreativitas, inovatif, kemandirian, promosi dan pemasaran serta pentingnya kemasan dan labeling. Secara rinci sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Peningkatan Kapasitas Pelaku UMKM Dengan Menumbuhkan Jiwa Kewirausaha Yang Kreatif, Inovatif Dan Mandiri akan menambah pemahaman dan ketrampilan pelaku UMKM dalam menjalankan kegiatan usahanya agar semakin berkembang.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Peningkatan Kapasitas Pelaku UMKM Dengan Menumbuhkan Jiwa Kewirausaha Yang Kreatif, Inovatif Dan Mandiri akan menambah pemahaman dan ketrampilan pelaku UMKM dalam menjalankan kegiatan usahanya tersebut diharapkan ada kegiatan seminar dan pelatihan teknis bagaimana menjadi wirausaha yang kreatif, inovatif dan mandiri.

5.2. Saran

1. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran pelaku UMKM yang benar-benar membutuhkan jiwa kewirausahaan yang kreatif, inovatif dan mandiri dalam mengelola dan mengembangkan usahanya.
2. Pelaksanaan pengabdian dengan memberikan pelatihan ini sudah cukup lengkap dengan memberikan informasi teori dan ilustrasi kepada pengusaha milenial, agar manfaat kegiatan pengabdian ini tercapai, maka diharapkan: ada pendampingan khusus, secara berkelanjutan, misalnya untuk berapa

bulan periode pelaporan, sehingga laporan yang dibuat oleh pengusaha milenial, sesuai standar yang berlaku.

3. Mitra setelah mendapatkan materi pelatihan dan pendampingan dari sangat berharap adanya pendampingan kembali untuk melakukan pengembangani produk. Mitra hendaknya melakukan / mencoba membuat kue dengan inovasi sehingga lebih diminati pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra I Gede, Suprastha Nyoman, Thea Herawati R. (2019), Pengembangan Agrowisata Berbasis Tanaman Hias Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat, *Jurnal Kajian Pariwisata, Volume 1, Nomor 1, September 2019*
- Maryati, Sri. 2017. Manajemen Usaha Kecil. Depublish. Yogyakarta
- Rangkuti, F. 2015. Riset Pemasaran. PT.Gramedia. Jakarta
- Suryana. 2013. Kewirausahaan. Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. SalembaEmpat. Jakarta.
- Widiyono dan Pakkana, M. 2013. Pengantar Bisnis: Respon Terhadap Dinamika Global. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Zimmerer, TW & Scarborough, NM. (2008). Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil. Edisi 5. Salemba Empat. Jakarta.
- Ika Sari Dewi, S.S., M.Si. dan I.K. Sihombing, M.Si. (2019), Buku Kewirausahaan dan Manajemen Strategis UKM Pedesaan, Bidang Ilmu Ekonomi
- Suparman Ali, F. I. (n.d.). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kerajinan Anyam Mendong Di Kecamatan Rajapolah. 6.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).